

DAFTAR PUSTAKA

- Addai, I., Opoku-Agyeman, C., & Amanfu, S.K. (2015). Marriage and subjective well-being in Ghana. *African Review of Economics and Finance*, 7(1), 53-79
- Adib, M. (2011). Etnografi Madura. Surabaya: Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga
- Afifah, A. L. (2017). Fenomena hamil pranikah di kalangan remaja ditinjau dari perspektif pendidikan Islam (Studi kasus pada remaja putus sekolah di kecamatan Jambu kabupaten Semarang). *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Semarang: Program Studi PAI Institut Agama Islam Negeri Semarang
- Afiyanti, Y. (2008). Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 137-141
- Afriani, R. & Muftililah. (2016). Analisis dampak pernikahan dini pada remaja putri di Desa Sidoluhur Kecamatan Godean Yogyakarta. *RAKERNAS AIPKEMA*, 235-243
- Agustiani, H. (2009). Psikologi perkembangan: Pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja. Bandung: PT Refika Aditama
- Agustine, N., A. (2017). Persepsi laki-laki dan perempuan tentang nikah dini di Bangkalan. (dalam: Fenomena pernikahan dini di Madura. Editor: Kurniawati, N., K., Rachmad., T., H., dan Yuriadi). Malang: AE Publishing
- Amanto, P. R., & Dush, C. M. K. (2005). Consequences of relationship status and quality for subjective well-being. *Journal of Social and Personal Relationship*
- Anggoro, W. J., & Widhiarso, W. (2010). Konstruksi dan identifikasi properti psikometris instrumen pengukuran kebahagiaan berbasis pendekatan indigenous *psychology*: Studi multitrait-multimethod. *Jurnal Psikologi*, 37(2), 176-188
- Anisah (2016). Model komunikasi pasangan nikah usia dini etnis Madura (Studi di Desa Morombuh Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan). *Skripsi* (tidak diterbitkan). Surabaya: Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel
- Anjani, C & Suryanto. (2006). Pola Penyesuaian Perkawinan Pada Periode Awal. *INSAN*, 8(3), 198-210
- Anjaswarni, T., Nursalam, Yusuf, A., Widati, S., & Herawati, T. (2017). Early marriage and cultural stigma of Madurese young woman based on review of socio-ecological factors. *Proceedings*. 603-609

- Anwar, Z. & Rahmah, M. (2016). Psikoedukasi tentang risiko perkawinan usia muda untuk menurunkan intensi pernikahan dini pada remaja. *Psikologia (Jurnal Psikologi)*, 1(1), 1-14
- Arbiyah, N., Nurwianti, F. & Oriza, I. I. D. (2008). Hubungan bersyukur dan *subjective well being* pada penduduk miskin. *Jurnal Psikologi Sosial*, 14(01), 11-24
- Ariati, J. (2010). Subjective well-being (Kesejahteraan subjektif) dan kepuasan kerja pada staf pengajar (Dosen) di lingkungan fakultas psikologi universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2), 117-123
- Arif, I. S. (2016). Psikologi positif: Pendekatan saintifik menuju kebahagiaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Arroisi, R. H., & Quraisyin, D. (2015). "Arranged married" dalam budaya patriarkhi (Studi kasus komunikasi budaya pada pernikahan di Desa Ambuten, Kabupaten Sumenep). *Komunikasi*, IX(02), 131-140
- Aryanto. (2017). Remaja siap nikah belum tentu dewasa. *Intisari*. September, 70-78.
- Ashshiddiqi, A. M. (2013). Makna *reflective teaching* dalam pengalaman mengajar guru-guru berprestasi (Studi analisis fenomenologis interpretatif). *Tesis* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2012). Pernikahan dini pada beberapa provinsi di Indonesia: Akar masalah dan peran kelembagaan di daerah. Jakarta: BKKBN
- Bahrudin. (2016). Konflik Intrapersonal Remaja Putri yang Dipaksa Menikah Dini di Desa Banjarbillah. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Bangkalan: Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura
- Bawono, Y. & Suryanto. (2019). Does early marriage make women happy? A phenomenological finding from Madurese women. *Journal of Educational, Health, and Community Psychology*, 8(1), 85-100
- Bawono, Y. (2017). Pernikahan dan *subjective well-being*: sebuah kajian meta-analisis. *Biopsikosial, Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 101-116
- Bawono, Y. (2018). Menikah, dapatkah membuat sejahtera? *Buletin PKPPA LPPM Universitas PGRI Semarang*. 3(2), 14-15
- Bawono, Y., Suminar, D. R., & Hendriani, W. (2019a). Low education and early marriage in Madura: A literature review. *The Journal of Educational Development*, 7(3), 166-172
- Bawono, Y., Suminar, D. R., & Hendriani, W. (2019b). "I am satisfied with my marriage": An experience from Madurese women who married early. *Humaniora*, 10(3), 197-202

- Brinkman, S. & Kvale, S. (2008). Ethics in qualitative psychological research. In Willig, C., & Stainton-Rogers, W. *The SAGE Handbook of qualitative research in psychology*. London: SAGE Publications Ltd. doi: 10.4135/978184848607927
- Cahyono, A. B. (2018). Pernikahan dini dalam konteks hukum di Indonesia dan negara-negara lain. *Seminar nasional polemik pernikahan dini: Pandangan hukum, psikologi, kesehatan, dan ketahanan keluarga*. Jakarta: Fakultas Hukum Universitas Indonesia
- Cholily, N. R. (2011). Dinamika psikologis pelaku carok pada suku Madura: Suatu pendekatan fenomenologi. *Tesis* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi
- Compton, W. (2005). *Introduction to positive psychology*. United States: Thompson
- Compton, W. C., & Hoffman, E. (2013). *Positive psychology: The science of happiness and flourishing*. Second edition. United States: Wadsworth Chengage Learning
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian kualitatif & desain riset: Memilih diantara lima pendekatan*. Edisi 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darusmin, D. F., & Himam, F. (2015). *Subjective well-being* pada hakim yang bertugas di daerah terpencil. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 1 (3), 192-203
- De Jonge, H. (2012). Garam kekerasan dan aduan sapi esai-esai tentang orang Madura dan kebudayaan Madura. Yogyakarta : LKiS
- Dewi, L. K. (2019). Penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan kursus pra nikah untuk mewujudkan keluarga sakinah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 33-50
- Diananda, E. (2016). Makna kebahagiaan dalam pernikahan pada remaja awal yang melakukan pernikahan siri di kelurahan Sidodadi Samarinda. *Pskoborneo*, 4(2), 416-424
- Diener, E. & Biswas-Diener, R. (2008). *Happiness: Unlocking the mysteries of psychological wealth*. Malden, MA: Blackwell Publishing
- Diener, E. & Ryan, K. (2009). Subjective well-being: A general overview. *South African Journal of Psychology*, 39(4), 391-406
- Diener, E. (1984). Subjective well-being. *Psychological Bulletin*, 95(3), 542-575
- Diener, E. (2000). Subjective well-being: The science of happiness, and a proposal for a national index. *American Psychologist*, 55, 34-43, doi:10.1037/0003-066X.55.1.34
- Diener, E. (2009). Subjective well-being. (in Diener, E (Eds). *The science of well-being: The collected works of Ed Diener*. (p.11-58). Springer Science+Business Media

- Diener, E. (2013). The remarkable changes in the science of subjective well-being. *Perspective on Psychological Science*, 8(6), 663-666
- Diener, E., Lucas, R. E., & Oishi, S. (2003). Subjective well-being: The science of happiness and life satisfaction
- Diener, E., Lucas, R. E., & Oishi, S. (2005). Subjective well-being: The science of happiness and life satisfaction (in C. R., Snyder & Shane J. Lopez Handbook of positive psychology). New York: Oxford University Press, Inc
- Diener, E., Nickerson, C., Lucas, R. E., Sandvik, E. (2002). Dispositional affect and job outcomes. *Social Indicators Research*, 59, 229-259, doi: 10.1023/A:1019672513984
- Diener, E., Suh, E., & Oishi, S. (1997). Recent findings on subjective well-being. *Journal of Clinical Psychology*
- Diener, E., Suh, E., M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). Subjective well-being: Three decades of progress. *Psychological Bulletin*, 125(2), 276-302
- Djamilah dan Kartikawati, R. (2014). Dampak perkawinan anak di Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 3(1), 1-16
- Drakulić, A. M. (2011). A phenomenological perspective on subjective well-being: from myth to science. *Psychiatria Danubina*, 24(1), 31-37
- Edi, F. R. S. (2017). Kemandirian perempuan Madura pada pernikahan dini. (dalam: Fenomena pernikahan dini di Madura. Editor: Kurniawati, N. D, Rachmad, T. H. & Yuriadi). Malang: AE Publishing
- Eriani, S. (2015). Strategi bertahan hidup keluarga yang menikah di usia dini di desa Buatan Baru kecamatan Kerinci Kanan kabupaten Siak. *Jom FISIP*, 2(1), 1-11
- Fajriah & Laksmiwati, H. (2014). Subjective well-being pasangan muda yang menikah karena hamil. *Character*, 03(2), 1-9
- Fajriani, I. T. & Suprihatin, T. (2017). Harga diri, kepuasan kerja dan kesejahteraan subjektif pada guru Madrasah Tsanawiyah. *Proyeksi*, 12(1), 67-76
- Fatayati, N. U. (2015). Penyesuaian diri dalam pernikahan (Studi kasus pada istri yang menikah muda di Sumenep). *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Fawaid, F., & Hadi, M. H. A. (2015). Pelaksanaan nikah *ngodheh* (Studi komparasi hukum Islam dengan hukum adat) di Desa Bangkes Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan Madura. *Panggung Hukum*, 1(2), 217-247

- Femilanda, E. P. (2016). Gambaran pernikahan usia muda pada remaja putri di kecamatan Kangkung, kabupaten Kendal. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Semarang: Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Fitriani, N. (2019). Problematika pernikahan dini (Studi pada kecamatan Balanpa kabupaten Polewali Mandar). *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Makasar: Jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar
- Fuadhy, R. M., Chandrashafira, I. S. C., & Marviani, V. (2017). Mengenal indigeneous psychology. (dalam: Memahami dan mengembangkan indigeneous psychology, Editor: Faturochman, Minza, W. M., Nurjaman, T. A). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fuadhy, R. M., Wicaksono, B. & Marviani, V. (2017). Pengembangan indigeneous psychology di Indonesia. (dalam: Memahami dan mengembangkan indigeneous psychology, Editor: Faturochman, Minza, W. M., Nurjaman, T. A). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ghafar, A. A. (2018). Analisis faktor hamil diluar nikah sebagai penyebab pernikahan dini dan langkah KUA dalam penanggulangannya (Studi kasus KUA kecamatan Taman kabupaten Pemalang). *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Semarang: Jurusan Ahwal Al Syakhsyiyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo
- Glesne, C. & Peshkin, A. (1992). *Becoming Qualitative Researchers: An introduction*. New York: Longman
- Gunadha, R. & Aranditio, S. (2019). Revisi UU Perkawinan Disahkan DPR, Batas Minimal Umur Menikah 19 Tahun. (diambil dari: suara.com/news/2019/09/16/172048/revisi-uu-perkawinan-disahkan-dpr-batas-minimal-umur-menikah-19-tahun) diakses 1 November 2019
- Hairi. (2009). Fenomena pernikahan di usia muda di kalangan masyarakat muslim Madura (Studi kasus di Desa Bajur Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan). *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Hanum, Y. & Tukiman. (2015). Dampak pernikahan dini terhadap kesehatan alat reproduksi wanita. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 13(26), 36-43
- Hanurawan, F. (2016). *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Harahap, A. P., Amini, A., & Pamungkas, C. E. (2018). Hubungan karakteristik dengan pengetahuan ibu tentang dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi. *Jurnal Ulul Albab*, 22(1), 27-31
- Hartanti. (2017). Penerapan psikologi positif pada masyarakat urban. *Proceeding Book. Seminar Nasional Penerapan Psikologi Positif pada Masyarakat Urban, September 2017*, 17-36. Surabaya: LPPM Universitas Surabaya

- Hasan, A. B. P. (2009). Kode etik psikolog & ilmuwan psikologi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hasibuan, M. A. I., Anindhita, N., Maulida, N. H., & Nashori, F. (2018). Hubungan antara amanah dan dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif mahasiswa perantau. *Psikohumaniora*, 3(1), 101-115
- Hastuti, P., & Aini, F. N. (2016). Gambaran terjadinya pernikahan dini akibat pergaulan bebas. *Jurnal Riset Kesehatan*, 5(1), 11-13
- Hefferon, K. & Boniwell, I. (2011). Positive psychology: Theory, research and applications. England: Open University Press McGraw-Hill
- Herawati, N. (2015). Well-being masyarakat Madura. *Prosiding*. Bangkalan: Program Studi Psikologi Universitas Trunojoyo Madura
- Here, S. V. & Priyanto, P. H. (2014). *Subjective well-being* pada remaja ditinjau dari kesadaran lingkungan. *Psikodimensia*, 13(1), 10-21
- Hidayati, T. (2017). Pendekatan *maqāṣid al-syarīah* pada tradisi kawin anak di Madura. *Anil Islam*, 10(2), 175-200
- Hidayati, W. dan Uyun, M. (2017). Faktor-faktor pernikahan remaja Muslim. *PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami*, 3(2), 106-117
- Himawan, K. K., Dewi, W. P., Sitorus, K. S., & Mutiara, E. (2016). Kode etik psikologi dan aplikasinya di Indonesia. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- HIMPSI (2010). Kode etik psikologi Indonesia. Jakarta: Pengurus Pusat Himpunan Psikologi Indonesia
- Hioeliani, E. L., Nitimihardjo, C. & Setiawan, T. (2015). Studi kasus mengenai *subjective well-being* pada remaja dalam masa *emerging adulthood* yang orangtuanya bercerai. *Psikologia*, 10(1), 10-17
- Hujaroh, M. (2010). Paradigma, pendekatan dan metode penelitian fenomenologi.
- Hurlock, E. B. (1994). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta: Erlangga
- Indriastuti, N. W. (2017). *Subjective well-being* pada perempuan menikah dini dengan usia pernikahan *long-term marriage*: Pendekatan kualitatif metode *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). *Proceeding Book*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya
- Jannah, F. (2011). Pernikahan Dini dalam Pandangan Masyarakat Madura (Studi Fenomenologi di Desa Pandan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan). *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Malang: Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Kahija, Y. F. L. (2017). Penelitian fenomenologis: Jalan memahami pengalaman hidup. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

- Kamal, I. (2015). Makna pernikahan bagi perempuan yang menikah dini di kecamatan Panggang, kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990). Jakarta: Balai Pustaka
- Karisyati, S. & Hadi, M. H. A. (2017). Tradisi *Bhaakal Ekakoaghi* (Perjodohan sejak dalam kandungan) di Desa Sana Laok, Kecamatan Waru, Pamekasan, Madura dalam perspektif hukum adat dan hukum Islam. *Supremasi Hukum*, 6(2), 25-48
- Kartika, N. Y., Darwin, M., & Sukamdi. (2016). Keberagaman batasan usia anak di Indonesia hubungannya dengan perkawinan pada anak. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 3(4), 14-27
- Katalog Badan Pusat Statistik. (2016). Perkawinan usia anak di Indonesia 2013 dan 2015. Jakarta : BPS
- Kemendes (2015). Kesehatan dalam kerangka sustainable development goals (SDGs). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (diambil dari: www.pusat2.litbang.dinkes.go.id/pusat2vi/wpcontent/uploads/2015/12/SDGs-Ditjen-BGKIA.pdf)
- Khasanah, U. (2014). Pandangan Islam tentang pernikahan dini. *Terampil*, 2(2), 217-232
- Kim, U., Yang, K. S., & Hwang, K. K. (2010). Berbagai kontribusi pada indigenous and cultural psychology: Memahami manusia dalam konteksnya. (dalam: Indigenous and cultural psychology, Memahami orang dalam konteksnya, Editor: Kim, U., Yang, K. S., & Hwang, K. K.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kompas. (2017a). Lima daerah jadi percontohan, perkawinan usia anak rentan timbulkan masalah sosial dan kesehatan. 22 April 2017. Hlm. 12
- Kompas. (2017b). Masa depan anak hancur, gerakan bersama stop perkawinan anak harus sampai daerah. 4 November 2017. Hlm. 12
- Kurniasari, N. D. (2016). Representasi perempuan Madura dalam dunia politik dalam sejarah buku dan media massa. (dalam: Seri perempuan, bahasa, budaya. Madura 2045: merayakan peradaban. Editor: Rosyadi, K. & Azhar, I. N.). Yogyakarta: LKiS
- Kurniasari, N. D., Hariastuti, I., & Mardiono. (2018). Pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi (Pernikahan dini dan perilaku beresiko) di Sampang, Madura. *Komunikasi*, XII(01), 74-85
- Kurniati, N. M. T. (2011). Tingkat keberfungsian keluarga dan *subjective well-being* pada remaja: Tinjauan *circumplex*. *Jurnal Psikologi*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma

- Kurniawati, N. D., Rachmad, T. H., & Yuriadi. (2017). Fenomena pernikahan dini di Madura. Malang: AE Publishing
- Kusumah, M. S. (2003). *Sopan, hormat, dan Islam ciri-ciri orang Madura* (dalam: Kepercayaan, magi, dan tradisi dalam masyarakat Madura, Ed: Soegianto). Jember: Penerbit Tapal Kuda
- Kuswano, E. (2013). Metodologi penelitian komunikasi: Fenomenologi konsepsi, pedoman, dan contoh penelitiannya. Bandung: Widya Padjadjaran
- Landung, J., Thaha, R., & Abdullah, A. Z. (2009). Studi kasus kebiasaan pernikahan usia dini pada masyarakat kecamatan Sanggalangi kabupaten Tana Toraja. *Jurnal MKMI*, 5(4), 89-94
- Langdrige, D. (2007). Phenomenological psychology: Theory, research and method. England: Pearson Education Limited
- Latifa, R. (2015). Pengaruh kelekatan terhadap ekspresi emosi dalam relasi pernikahan. *Psikologika*, 20(1), 39-50
- Lindley, P. A., Joseph, S., Harrington, S., dan Wood, A. A. (2016). Positive psychology: Past, present, and (possible) future. *The Journal of Positive Psychology*, 1(1), 3-16
- Maemunah (2008) Hubungan antara faktor pendidikan remaja dan ekonomi keluarga dengan sikap remaja untuk memutuskan menikah di usia muda di Desa Prapag Kidul-Losari-Brebes. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Maharani, T. (2019). Tok! DPR Sahkan Usia Minimum Perkawinan Jadi 19 Tahun. (news.detik.com/berita/d-4708429/tok-dpr-sahkan-usia-minimum-perkawinan-jadi-19-tahun). diakses 1 November 2019
- Mahfudin, A. & Wa'qiah, K. (2016). Pernikahan dini dan pengaruhnya terhadap keluarga di Kabupaten Sumenep Jawa Timur. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 33-49
- Mardhatillah, M. (2014). Perempuan Madura sebagai simbol *prestise* dan pelaku tradisi perjodohan. *Musâwa*, 13(2), 167-178
- Matsumoto, D. (2004). Pengantar psikologi lintas budaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maulida, S. N. (2014). Kesejahteraan subjektif wanita usia dewasa yang belum menikah. *Tesis* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Maurisal & Hasanah, T. (2017). Hubungan bersyukur dengan kesejahteraan subjektif pada orang tua yang memiliki anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Kota Padang. *Konseli (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 04(2), 81-88
- Mikulincer, M., & Shaver, P. R. (2005). Attachment theory and emotions in close relationships: Exploring the attachment-related dynamics of emotional reactions to relational events. *Personal Relationships*, 12, 149-168

- Minarni, M., Andayani, A., & Haryani, S. (2014). Gambaran dampak biologis dan psikologis remaja yang menikah dini di desa Munding kecamatan Bergas kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(2), 95-101
- Miswiyawati & Lestari, D. (2017). *Subjective well-being* pada pasangan yang menikah muda. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Mothamaha, L. V. (2007). The need of fet learner for personal well being. *Thesis*. (do not published). University of South Africa
- Mu'in, A. & Hefni, M. (2016). Tradisi *Ngabulâ* di Madura (Sebuah upaya membentuk keluarga sakinah bagi pasangan muda). *KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman*, 24(1), 109-125
- Mubasyaroh. (2016). Analisis faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya bagi Pelakunya. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosial Keagamaan. YUDISIA*, 7(2), 385-411
- Mulyana, D. (2018). Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munawara., Yasak, E. M., & Dewi, S. I. (2015). Budaya pernikahan dini terhadap kesetaraan gender masyarakat Madura. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(3), 426-431
- Muti'ah, S. (2015). Hubungan antara religiusitas dan penyesuaian perkawinan pada remaja putri yang menikah di usia dini. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
- Mutmainnah (2018). Persepsi masyarakat tentang mitos *Sangkal* perempuan penolak lamaran di Desa Penagan, Sumenep, Madura. *Jurnal PAMATOR*, 11(1), 1-9
- Muzaffak. (2013). Pengaruh tingkat pendidikan dan ekonomi terhadap pola keputusan orang tua untuk mengkawinkan anaknya di Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. *Paradigma*, 01(01),1-8
- Nanik (2019). Pengalaman kesejahteraan psikologis perempuan lajang: Studi fenomenologi pada perempuan lajang usia dewasa madya dan akhir. *Disertasi* (tidak diterbitkan). Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
- Nayana, F. R. (2013). Kefungsian keluarga dan *subjective well-being* pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(02),230-244
- Ningsih, E. Y., & Handoyo, P. (2015). Perjudohan di masyarakat Bakeong Sumenep Madura. *Paradigm*, 3(3), 1-5
- Nugraheni, N. A. W. (2017). Hubungan antara kematangan emosi dengan *subjective well-being* dalam pernikahan remaja akhir pada perempuan.

- Nuri, S. (2016). Agresivitas Remaja Putri Akibat Tradisi *Tan Mantanan* di Desa Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Bangkalan : Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura
- Pavot, W. & Diener, E. (2004). Review of the satisfaction with life scale. *Psychological Assessment*, 5(2), 164-172
- Poerwandari, E. K. (2011). Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3)
- Pohan, N. H. (2017). Faktor yang berhubungan dengan pernikahan usia dini terhadap remaja putri. *Jurnal Endurance*, 2(3), 424-235
- Prasetyo, R. A. B. (2018). Persepsi iklim sekolah dan kesejahteraan subjektif siswa di sekolah. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 8(2), 133-144
- Primantari, I. (2018). Hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja terhadap dampak pernikahan dini pada siswa di SMPN 3 Playen kabupaten Gunungkidul. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Prodi Diploma IV Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada
- Primasari, A., & Yuniarti, K.W. (2012). What make teenagers happy? An exploratory study using indigeneous psychology approach. *International Journal of Research Studies in Psychology*, 1(2)
- Priswati, S. E. (2015). Sikap janda dengan pengalaman pernikahan dini terhadap persepsi negatif masyarakat di Kabupaten Sumenep. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Bangkalan: Program Studi Psikologi Universitas Trunojoyo Madura
- Puspayanti, N. (2019). Eksplorasi determinan masalah perkawinan usia remaja di kecamatan Kepung kabupaten Kediri. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Surabaya: Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
- Putri, D. A. & Suprpti, V. (2014). Hubungan antara *self efficacy* dengan *subjective well-being* pada mahasiswa baru Politeknik Elektronika Negeri (PENS) yang kos. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 3(3), 144-150
- Putri, N. A. (2017). Metafora pengungkap kecantikan dalam masyarakat Madura. *Etnolinguial*, 1(2), 73-99
- Putrie, D. R. Y. (2019). Pernikahan dini akibat hamil diluar nikah dalam tinjauan hukum Islam dan hukum positif (Studi kasus di kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo). *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Qordhawi, Y. (2003). Halal haram dalam Islam. Surakarta: Inter Media

- Rachmad, T. H. (2017). Kontestasi pernikahan dini dalam kajian budaya Madura. (dalam: Fenomena pernikahan dini di Madura. Editor: Kurniawati, N. D, Rachmad, T. H. & Yuriadi). Malang : AE Publishing
- Raco, J. R., & Tanod, R. R. H. M. (2012). Metode fenomenologi aplikasi pada entrepreneurship: Latar belakang pemikiran, keunggulan, desain dan contoh penelitian. Jakarta: PT Grasindo
- Rahayu, W. Y. & Bawono, Y. (2017). *Emotion focus coping* pada perempuan Madura yang menikah karena perjudohan. *Prosiding*. Bangkalan: Program Studi Psikologi Universitas Trunojoyo Madura
- Rahma, U., & Puspitasari, R. (2019). Self-compassion dan subjective well-being remaja tuna daksa. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 157-164
- Rahman, F., Syahadatina, M., Rakhmy, A., & Afika, H. D. (2015). Kajian budaya remaja pelaku pernikahan dini di kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. *Jurnal MKMI, Juni*, 108-117
- Rakhmawati, Y. (2017). Perempuan Madura dan filantropi (dalam: Perempuan, kuliner & jamu. Editor: Iskandar, Z). Yogyakarta: Penerbit Elmatara
- Rifa'i, M. A. (2007). Manusia Madura: Pembawaan, perilaku, etos kerja, penampilan, dan pandangan hidupnya seperti dicitrakan peribahasannya. Yogyakarta: Pilar Media
- Riyono, B. (2018). Pernikahan dini dalam perspektif psikologi. *Seminar nasional polemik pernikahan dini: Pandangan hukum, psikologi, kesehatan, dan ketahanan keluarga*. Jakarta: Fakultas Hukum Universitas Indonesia
- Rohmah, L. (2016). Penyesuaian Pasangan yang Dijodohkan Sejak dalam Kandungan di Desa Poteran, Talango, Sumenep. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Bangkalan: Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura
- Rohman, A. (2016). Perubahan nilai sosial pada masyarakat *Taneyan Lanjhang* (Studi kasus di Desa Buntan Barat, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang). *Skripsi* (tidak diterbitkan). Bangkalan: Program Studi Psikologi Universitas Trunojoyo Madura
- Rubaidah (2016). Perkawinan usia dini di Indonesia tertinggi ke dua di ASEAN. (dalam www.berdikarionline.com diakses 26 Maret 2018)
- Rufaedah. A. (2012). Hubungan antara *self-construal* dan *subjective well-being* pada etnis Jawa. *Tesis* (tidak diterbitkan). Depok: Fakultas Psikologi Prodi Ilmu Psikologi Peminatan Psikologi Sosial. Universitas Indonesia
- Ryan, R. M. & Deci, E. L. (2001). On happiness and human potentials: A review of research on hedonic and eudemonic well being. *Annual Review Psychology*. 52:141-166
- Sa'dan, M. (2015). Menakar tradisi kawin paksa di Madura dengan barometer HAM. *Musâwa*, 14(2), 143-155

- Sa'dan, M. (2016). Tradisi perkawinan matriloal Madura (akulturasi adat & hukum Islam). *Ibda' Jurnal Kebudayaan Islam* 14(1), 129-138
- Sadik, A. S. (2011). Madura oh Maduraku. Pamekasan: Sinar Pustaka Jaya
- Sadik, A. S. (2014). Memahami jati diri, budaya, dan kearifan lokal Madura. Surabaya: Balai Bahasa Jawa Timur
- Safarina, N. A. (2016). Hubungan harga diri dan optimisme dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa magister psikologi Universitas Medan Area. *Analitika*, 8(2), 99-107
- Safitri, N. A. (2016). Deskripsi disonansi kognitif tentang pernikahan dini pada perempuan di Desa Bahari. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya
- Saidiyah, S. (2016). Bangkit dari keterpurukan: Pasca perselingkuhan suami. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sakdiyah, H., & Ningsih, K. (2013). Mencegah pernikahan dini untuk membentuk generasi berkualitas *preventing early-age marriage to establish qualified generation. Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 26(1), 35-54
- Salmah, S. (2016). Pernikahan dini ditinjau dari sudut pandang sosial dan pendidikan. *Alhiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, 04(07), 35-39
- Sangaji, I. S. (2017). Analisis dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi pada remaja putri di kecamatan Gamping kabupaten Sleman. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah
- Santrock, J. W. (2007). Perkembangan masa hidup. Jakarta: Erlangga
- Sarmini, Nadiroh, U., & Hasanah, S. (2018). The identity of Madurese women: Between tradition and the development of modernization. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR) volume 108*, 207-212
- Sarwono, S. W. (2012). Psikologi remaja. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sasmita, M. & Yulianti, A. (2013). Kesepian dengan kesejahteraan subjektif pada usia lanjut yang tinggal di panti jompo khusnul khotimah Pekanbaru Riau. *Psymphatic (Jurnal Ilmiah Psikologi)*, VI(1), 825-832
- Satori, D. & Komariah, A. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Secapramana, V. M. (2017). Quality of work life: Penerapan psikologi positif di dunia kerja. *Proceeding Book. Seminar Nasional Penerapan Psikologi Positif pada Masyarakat Urban, September 2017*, 17-36. Surabaya: LPPM Universitas Surabaya

- Seligman, E. P. (2005). *Authentic happiness: Menciptakan kebahagiaan dengan psikologi positif*. (Penerjemah: Eva Yulia Nukman). Bandung: Mizan Pustaka
- Setiadi, B. N. (2012). *Pengantar psikologi lintas budaya dan psikologi indigeneous*. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya
- Setyawan, A & Herdiana, I. (2016). Kualitas hidup perempuan pulau Mandangin yang menikah dini. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 5(1), 1-10
- Sidiq, M. (2003). *Kekerabatan dan kekeluargaan masyarakat Madura kecamatan Pasongsongan*. (dalam : kepercayaan, magi, dan tradisi dalam masyarakat Madura. Penyunting: Soegianto). Jember: Penerbit Tapal Kuda
- Smith, J. A. (2014). *Psikologi kualitatif: Panduan praktis metode riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2009). *Interpretative phenomenological analysis: Theory, method and research*. London: SAGE Publications Ltd
- Snyder, S. R. & Lopez, S. J. (2007). *Handbook of positive psychology*. New York: Oxford University Press
- Stutzer, A. & Frey, B. S. (2006). Does marriage make people happy, or do happy people get married? *The journal of Socio-Economics*. 35, 326-347
- Subandi, M. A. (2009). *Psikologi dzikir: Studi fenomenologi pengalaman transformasi religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Subandi, M. A. (2019). *Psikologi & budaya: Kajian berbagai bidang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suciati (2015). *Komunikasi interpersonal: Sebuah tinjauan psikologis dan perspektif Islam*. Yogyakarta: Buku Litera
- Sudarto, A. (2014). Studi deskriptif kepuasan perkawinan pada perempuan yang menikah dini. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1), 1-15
- Sugiyono (2017). *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suhartatik (2017). *Madura: Perempuan dan carok antara kehormatan dan sarkasme entitas budaya*. (dalam: Bunga rampai perempuan, kuliner & jamu Madura, Editor: Dzulkarnain, I.). Yogyakarta: Elmatara
- Sulaiman. (2012). Dominasi tradisi dalam perkawinan di bawah umur (Domination of tradition in under age marriage). *Jurnal Analisa*, 19(01), 15-26
- Sulistiyawati & Ariyani, Y. (2018). *Gambaran kebahagiaan (happiness) pada menantu perempuan yang tinggal di rumah mertua beda suku*. *Prosiding*. Bangkalan: Program Studi Psikologi Universitas Trunojoyo Madura

- Sumbulah, U. & Jannah, F. (2012). Pernikahan dini dan implikasinya terhadap kehidupan keluarga pada masyarakat Madura (Perspektif hukum dan gender). *Egalita Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender*, VII(1), 83-101
- Susilo, S. (2017). Makna pernikahan dini bagi orang tua masyarakat pengemis di Dusun Pelangaran, Brata Tinggi, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Madura. *Prosiding*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Tina, F. A. & Utami, M. S. (2016). Religiusitas dan kesejahteraan subjektif pada pasien jantung koroner. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 2(3), 162-171
- Tov, W., & Diener, E. (2007). Culture and subjective well-being. In S. Kitayama & D. Cohen (Eds.). *Handbook of cultural psychology* (pp. 691-713). New York, NY: Guilford Press
- Triyanto, W. (2013). Dampak pernikahan di bawah umur dalam perspektif hukum Islam dan UU Nomor 1 tahun 1974. *Lex Privatum*, I(3), 71-80
- van der Kooij, Y. (2016). Early marriage in West Java: Understanding girls' agency in the context of 'traditional' and changing norms regarding gender and sexuality. *Master's Thesis*. University of Amsterdam
- Wahid, H. N. (2018). Naskah *keynote speech* seminar nasional polemik pernikahan dini dalam pandangan hukum, psikologi, kesehatan dan ketahanan keluarga. *Seminar nasional polemik pernikahan dini: Pandangan hukum, psikologi, kesehatan, dan ketahanan keluarga*. Jakarta: Fakultas Hukum Universitas Indonesia
- Wibisana, W. (2017). Perkawinan wanita hamil diluar nikah serta akibat hukumnya: Perspektif fikih dan hukum positif. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, 15(1)
- Widyasari, R., Sari, I. D., M Lailatul, A., Haryanto, S. & Pramono, M. S. (2012). Buku seri etnografi kesehatan ibu dan anak 2012: Etnik Madura Desa Jrangoan Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Provinsi Jawa Timur. Jakarta: Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Wijayati, N. A., Soemanto, R. B., & Pamungkasari, E. P. (2017). Socioeconomic and cultural determinants of early marriage in Ngawi, East Java: Application of PRECEDE-PROCEED model. *Journal of Health Promotion and Behaviour*, 2(4), 302-312
- Wiwiyanti. (2017). Pernikahan dini akibat hamil diluar nikah ditinjau dari tradisi dan kompilasi hukum Islam (KHI) di kecamatan Amali kabupaten Bone. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Makassar: UIN Alauddin
- Wiyata, A. (2002). Carok konflik kekerasan dan harga diri orang Madura. Yogyakarta: LKiS
- Wiyata, A. (2013). Mencari Madura. Jakarta: Bidik Phronesis Publishing

- Yunitasari, E., Pradanie, R., & Susilawati, A. (2016). Pernikahan dini berbasis transkultural nursing di Desa Kara Kecamatan Torjun Sampang Madura (Early marriage based on transcultural nursing theory in Kara village Sampang). *Jurnal Ners*, 11(2), 164-169
- Zulkifli. (2001). Psikologi Perkembangan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Zumriyah, R. (2015). Keharmonisan Keluarga pada Pasangan yang Menikah Dini. (Studi Kasus Pasangan Menikah Dini di Desa Larangan Luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan Madura). *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Bangkalan: Prodi Psikologi FISIB Universitas Trunojoyo Madura